

## Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga

Amiruddin<sup>1</sup>, Teuku Iskandar<sup>2</sup>, Anisah Ayumahirah<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup> Dosen IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

<sup>3</sup> Student IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Email: [murdani@iaialaziziyah.ac.id](mailto:murdani@iaialaziziyah.ac.id)<sup>1</sup>,  
[teukuiskandar@iaialaziziyah.ac.id](mailto:teukuiskandar@iaialaziziyah.ac.id)<sup>2</sup>, [20180037@iaialaziziyah.ac.id](mailto:20180037@iaialaziziyah.ac.id)<sup>3</sup>

### Info Artikel

**Kata Kunci:** Aplikasi Pembelajaran, Bahasa Arab, Teknologi Pendidikan

**Lisensi:**  
cc-by-sa

### ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga dalam mengajar Bahasa Arab, sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Arab dirancang dan dikembangkan. Latar belakang pengembangan aplikasi ini berakar dari kebutuhan akan sumber belajar yang adaptif, interaktif, dan mudah diakses oleh guru-guru untuk mendukung proses pengajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan efisien. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional yang penting, memegang peranan kunci dalam studi agama, budaya, dan ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah ini. Namun, keterbatasan materi pembelajaran, metode pengajaran yang monoton, dan rendahnya akses terhadap sumber belajar yang berkualitas menjadi kendala yang sering dihadapi. Metode kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan utama: pertama, identifikasi kebutuhan guru melalui survei dan wawancara untuk menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi. Kedua, pengembangan aplikasi menggunakan prinsip desain instruksional dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, memastikan aplikasi tersebut ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan pengajar. Ketiga, pelatihan penggunaan aplikasi bagi guru-guru, yang dilakukan secara bertahap untuk memastikan mereka dapat mengintegrasikan aplikasi ini dalam proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Arab yang menyediakan materi pembelajaran yang kaya, latihan interaktif, dan sumber daya pendukung lainnya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab guru, baik dari segi pemahaman gramatikal, kosa kata, maupun kemampuan berbicara dan mendengar. Evaluasi terhadap efektivitas aplikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar dan kemampuan

---

Bahasa Arab guru-guru SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga. Inisiatif ini tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab tetapi juga memperkuat penggunaan teknologi pendidikan di lingkungan sekolah.

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar, penting bagi seorang guru memiliki metode yang banyak dan bervariasi, ia harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana cara belajar mengajar agar dapat berjalan dengan benar dan langkah-langkah apa yang harus ia ambil dalam belajar mengajar itu. Metode pendidikan adalah seperangkat cara yang digunakan guru dalam memberikan ilmu atau pengetahuan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar. Dari pernyataan itu, kita dapat mengambil kesimpulan umum bahwa ketika guru menguasai metode mengajar, mereka berhasil dalam mencapai tujuannya. Namun ketika guru tidak berhasil dalam menggunakan metode, mereka gagal mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Secara umum metode atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu sangat ditentukan. Metode pendidikan dalam arti tindakan teratur untuk melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pendidikan. Fungsi metode pendidikan meliputi, metode sebagai sarana motivasi eksternal, metode sebagai sarana strategi pembelajaran, dan metode sebagai sarana pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

Mempelajari bahasa Arab tidak hanya penting bagi penutur non-Arab, tetapi juga penting bagi penutur bahasa Arab.<sup>2</sup> Mereka harus menjaga dan berusaha untuk mempelajarinya. Bahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara,<sup>3</sup> oleh karena itu pembelajar bahasa Arab harus menguasai empat keterampilan.

---

<sup>1</sup>Rusydi Tha'imah. *Ta'lim li manahiji al-'Ammati al-Asasi*, (Kairo: Daar al-Fikri, 2004), hlm. 6

<sup>2</sup>Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyah*, (Kairo: Dar al-Syawaf, 1991), hlm. 46

<sup>3</sup> Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun .....*, hlm. 10

Adapun untuk mengajarkan bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, guru membutuhkan metode yang tepat agar santri dapat memahaminya dengan mudah. Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah metode IEQIE. Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab merupakan rangkuman dari kata (*Introduction, Explain, Quastion, Instruction, Evaluation*) dan metode ini dirancang atas dua landasan pendekatan yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif.<sup>4</sup>

Dalam langkah-langkah penerapannya mengandung dasar yang berbeda yang tercakup dari dua pendekatan, yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif, kemudian disajikan dalam tampilan baru berupa metode. Peneliti berharap bahwa metode ini akan diterapkan untuk memfasilitasi pembelajaran keterampilan berbicara santri dalam bahasa asing, dan dapat mendorong interaksi aktif santri dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam metode ini peneliti juga membebaskan pola pikir santri, dan santri mendapatkan peluang psikologis, mengambil risiko yang aman, mengatur kegiatan sekolah sesuai dengan privasinya, mengembangkan keterampilan kepemimpinan diri, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Dengan demikian guru harus dapat mencari cara untuk memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada santri perempuan di satu sisi dan pihak lain tetap dapat mengontrol kebebasan tersebut dengan penuh tanggung jawab di bidang akademik. Ini adalah metode yang dapat digunakan dalam keterampilan berbicara dan guru melatih santri untuk membangun kalimat dalam tanya jawab untuk menjadi percakapan yang ideal, tetapi sebagian besar guru sekolah menengah tidak menggunakan metode ini dalam proses bahasa Arab, terutama dalam keahlian berbicara.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga terletak di Samalanga, Kecamatan Bireuen. Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga terdapat program berbahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menilai bahwa salah satu penyebab kelemahan santri adalah mereka tidak berbicara bahasa Arab yang benar dan lengkap

---

<sup>4</sup>Alfi Zahara, *Tathwir Maharah al-Kalam bi Thariqati IEQIE 'ala Asas Communicative Approach wa Permissive Approach ladai at-thalibati (Dirasatu al-Bahtsi wa at-Tathwiri bi MTSN 2 Aceh Timur)*, (Banda Aceh: Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2023).

karena guru tidak melatih santri untuk membangun kalimat dalam pertanyaan dan jawaban untuk menjadi percakapan yang ideal.

Pelaksanaan penerapan pengembangan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab ini akan dilaksanakan untuk guru SMP di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga khususnya di Mabna Lughah. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk penguasaan kemampuan berbicara santri.

## **B. Tujuan, dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai upaya melatih para santri dalam meningkatkan kemampuan berbicara.
2. Diharapkan dengan adanya penerapan Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan kontribusi pada ranah bahasa Arab di dalam dayah.

## **C. Waktu dan Lokasi**

Kegiatan ini dilaksanakan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga. Pelaksanaan kegiatan ini mengambil guru SMP dan santri pada mabna lughah sebanyak 25 orang.

## **D. METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

## **E. KONDISI OBJEK LOKASI**

### **1. Sejarah Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga**

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berada di bawah payung Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan merupakan salah satu cabang dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga. Didirikan pada tanggal 19 Januari 2012 di atas lahan seluas 20 ha yang berlokasi di Kompleks Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Gle Gampong Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh di

---

<sup>5</sup>Karimuddin, *Training Metode Tashil al-Thullab Cara Cepat Baca Kitab Kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen*, "Khadem: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat", Vol. 1, No. 2, 2022.

bawah pimpinan Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA. LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Al-Mukarram Syekh H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi)..<sup>6</sup>

Abu Mudi mendirikan LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah atas dasar permintaan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum pendidikan dayah sesuai dengan kurikulum Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga, namun juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal.

Pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah dan mendapat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012, dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 510011110125.

LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam dengan menganut pola pendidikan pondok pesantren/dayah tradisonal yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab arab gundul atau disebut kitab kuning di mana kurikulum yang diterapkan sepenuhnya diadopsi dari Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga, dan juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal mulai dari jenjang SMP, SMK (Jurusan TKJ, Multimedia dan Ekonomi Islam) hingga program strata satu (S1) dan strata dua (S2) Institut Agama Islam Al-Aziziyah (IAI) Samalanga . Di samping itu, Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler santri, seperti kelas tahsinul qur`an, tahfizhul qur`an, pengembangan bahasa asing (Arab dan Inggris), belajar berpidato (muhadharah), belajar komputer, tata busana, dan lain-lain.

## **2. Visi Misi dan Program Unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga**

### **a. Visi**

1. Menjadikan pesantren unggul yang berbasis Tauhid, Keislaman serta menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi.
2. Melahirkan ulama dan intelektual yang dilandasi oleh panca jiwa yang menjadi ruhul Ma'had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah dan kebebasan.

### **b. Misi**

1. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah

---

<sup>6</sup>Arsip Dokumentasi Dayah Jamiah Al-Aziziyah pada 2020

ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqh syafi'iyah.

2. Mendidik dan membina keshalihan santri dan umat melalui iman, ilmu, amal danmdakwah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah.
3. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, Iman dan Ihsan.
4. Membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT (IMTAQ) serta menguasai pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
5. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Iptek yang berwawasan Islam.
6. Mengsinergikan keunggulan pesantren dengan harapan masyarakat sekitar dengan melakukan pengembangan inovasi yang bermakna bagi lingkungan.

### **c. Program Unggulan Dayah**

Program unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Samalanga Samalanga:

1. Integrasi pendidikan dayah dan pendidikan umum.
2. Penguasaan pemahaman kitab kuning.
3. Program kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris.

## **F. DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada kegiatan ini peneliti dan tim mengajarkan santri untuk mengajarkan keterampilan berbicara dengan cara yang baru, kemudian peneliti mengamati santri ketika mereka mempraktikkan percakapan tersebut. Setelah selesai pengembangan bahan kajian, pada tahap aplikasi ini adalah memberikan produk yang telah dibuat kepada santri di Mabna Lughah Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. Implementasi Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan dalam proses belajar mengajar berfokus dalam memahami keterampilan berbicara kepada santri.

Peneliti melakukan tes dalam dua tahap, tahap pertama, peneliti mengajarkan keterampilan berbicara tanpa metode khusus, dan peneliti hanya menggunakan penjelasan, buku, dan papan tulis. Setelah proses belajar mengajar pada tahap pertama, peneliti melakukan tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi pendidikan, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Peneliti akan mengajarkan keterampilan berbicara pada tahap kedua. Pada tahap ini, peneliti menggunakan Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab dalam proses belajar mengajar. Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab merupakan metode yang dirancang dengan dua landasan pendekatan, yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif. Modalitas ini bisa ideal jika didukung oleh otoritas guru terhadap metode yang berbeda sehingga mereka dapat mengambil secara tepat kekuatan dari masing-masing metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pelatihan yang ditangani.

Setelah proses belajar mengajar pada tahap kedua, peneliti melakukan tes lisan dan tes tertulis juga untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi ajar, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Pengembangan Aplikasi Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa komunikasi sehari-hari, tetapi juga bahasa Al-Qur'an, yang membuatnya memiliki nilai spiritual dan religius yang tinggi. Dengan kemajuan teknologi, pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab untuk guru menjadi semakin relevan. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pengajaran, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.

Manfaat yang didapat adalah :

### **1. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran**

Aplikasi pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif. Dengan fitur-fitur seperti latihan interaktif, video pembelajaran, dan kuis, aplikasi ini dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

### **2. Mendukung Pembelajaran Mandiri**

Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Guru dapat memberikan tugas melalui aplikasi, dan siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini membantu siswa yang membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi.

### **3. Personalisasi Pembelajaran**

Aplikasi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Dengan menggunakan data dan analisis, aplikasi dapat memberikan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, membantu mereka belajar dengan kecepatan yang nyaman.

#### **4. Meningkatkan Keterlibatan Siswa**

Fitur interaktif seperti permainan edukatif dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memahami bahasa Arab.

#### **Fitur Utama Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab**

##### **1. Konten Interaktif**

Konten interaktif seperti video, audio, dan animasi membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik. Siswa dapat melihat dan mendengar contoh-contoh penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang berbeda.

##### **2. Latihan dan Kuis**

Latihan dan kuis membantu siswa mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Guru dapat menggunakan hasil kuis untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

##### **3. Fitur Umpan Balik Instan**

Dengan umpan balik instan, siswa dapat mengetahui jawaban yang benar segera setelah mereka menyelesaikan latihan atau kuis. Hal ini membantu mereka memahami kesalahan mereka dan belajar dari pengalaman.

##### **4. Pustaka Materi Belajar**

Aplikasi ini menyediakan pustaka materi belajar yang komprehensif, termasuk tata bahasa, kosa kata, dan bacaan dalam bahasa Arab. Guru dapat merujuk ke materi ini selama pengajaran dan siswa dapat menggunakannya untuk belajar mandiri.

##### **5. Forum Diskusi**

Forum diskusi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka. Mereka dapat bertanya, berdiskusi, dan berbagi informasi, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

#### **Tantangan dalam Pengembangan Aplikasi**

##### **1. Konten yang Relevan dan Berkualitas**

Mengembangkan konten yang relevan dan berkualitas merupakan tantangan utama. Konten harus sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, harus ada keseimbangan antara teori dan praktik.

##### **2. Ketersediaan Teknologi**

Tidak semua siswa dan guru memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Pengembang harus memastikan bahwa aplikasi dapat diakses di berbagai perangkat dan tidak memerlukan spesifikasi teknologi yang terlalu tinggi.



### **3. Pelatihan Guru**

Guru perlu dilatih untuk menggunakan aplikasi dengan efektif. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin kesulitan memanfaatkan semua fitur aplikasi secara maksimal.

### **4. Pemeliharaan dan Pembaruan**

Aplikasi harus terus diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Pemeliharaan rutin juga diperlukan untuk memastikan aplikasi berjalan dengan lancar tanpa bug atau gangguan.

## **G. PENUTUP**

Kegiatan implementasi Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara santri Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga Bireuen khususnya untuk santri Mabna Lughah berhasil dilaksanakan. Sehingga dengan menggunakan metode baru ini diharapkan agar dapat terus berkelanjutan. Sehingga dapat memaksimalkan hasil kegiatan ini. Para pengajar dan penasehat di Mabna Lughah diharapkan tetap konsisten dan disiplin dalam menerapkan metode ini. Dan juga terus memperbaiki kekurangan dalam kegiatan ini.

## REFERENSI

- Ali Ahmad Madkur, (1991), *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyah*, Kairo: Dar al-Syawaf,
- Romadi, Ugik. (2023). *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Rusli, T.S. and Boari, Yoseb; Amelia, D.A. (2024) Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.